

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam aspek ekonomi dan teknologi komunikasi memberikan sedemikian banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Dalam perkembangan bisnis juga berdampak dengan meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Dengan bergabung di pasar modal merupakan salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan.

Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka yang memiliki kelebihan dana dapat menyalurkan dananya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.¹

Kemajuan teknologi di Indonesia sangat rendah dalam pemahaman tentang dunia investasi. Informasi yang berkaitan dengan jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama di media internet. Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal. Salah satu investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

¹ Rizki Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY", *Jurnal Profita Edisi 1*, (2017): 2, diakses pada 6 Februari 2020, <http://journal.student.uny.ac.id>.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor dengan adanya fasilitas *online trading* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem *online trading*.²

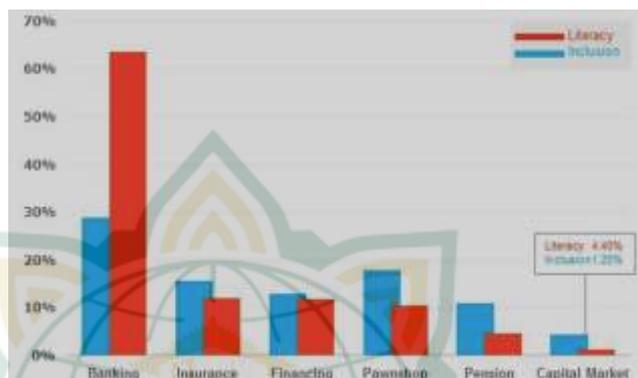
Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan *stress*, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.³

Indeks berikut adalah survei tentang literasi dan inklusi jasa keuangan indonesia. Data menunjukkan jika tingkat pengetahuan masyarakat terhadap saham adalah sebesar 4,40% sedangkan tingkat utilitas produk Pasar Modal adalah sebesar 1,25%, angka tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan industri keuangan lainnya.

² Rizki Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY", *Jurnal Profita Edisi 1*, (2017): 2, diakses pada 6 Februari 2020, <http://journal.student.uny.ac.id>.

³ Amanita Novi Yushita, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Nominal*, (2017): 13-14, diakses pada 6 Februari 2020, <http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330>.

Gambar 1.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan - Sektoral



Dengan melihat kondisi literasi dan jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yang masih rendah, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah membuat sebuah konsep kampanye industri Pasar Modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap Pasar Modal Indonesia, dengan judul kampanye “Yuk Nabung Saham”. Saat ini pemerintah melalui BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham” ke seluruh wilayah Indonesia. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di Pasar Modal melalui *share saving*. Adanya program “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi Y atau disebut dengan generasi millennial untuk berinvestasi di Pasar Modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.⁴

Lilis dalam Bakhri menyatakan bahwa minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang

⁴ Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W., Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Volume 7 Nomor 2*, (2019): 193-194, diakses pada 6 Februari 2020, <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/AI-masharif>.

diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Dalam penelitiannya dikatakan juga bahwa indikator dari seseorang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang di minati, menganalisis, dan membuat daftar table tentang sesuatu yang di minati hingga penetapan bidang yang di minati.⁵

Mahasiswa yang mempunyai wawasan tentang keuangan semestinya lebih berminat berinvestasi sebab mereka telah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mereka ambil dan memiliki keyakinan positif untuk berhasil mengelola investasi tersebut.⁶ Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki.⁷

Walapun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah diperaktikan di dunia nyata. Ada banyak factor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut

⁵ Syaeful Bakhri, Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal, *Al-Amwal*, Volume 10, No. 1, (2018): 150-151, diakses pada 6 Februari 2020, <https://syekhnhurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/2846/0..>

⁶ Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 4, No. 1*, (2019): 399, diakses pada 6 Februari 2020, <http://jim.unsyiah.ac.id>.

⁷ Rizki Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY", *Jurnal Profita Edisi 1*, (2017): 5-6, diakses pada 6 Februari 2020, <http://journal.student.uny.ac.id>.

terjadi, di antaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas. Meski demikian, lulusan mahasiswa khususnya yang telah mendapatkan edukasi investasi di pasar modal sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia guna menyukseskan kampanye yang di selenggarakan BEI serta memicu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi bangsa.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus)”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah literasi keuangan dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik menurut teoritis dan praktis, adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memajukan ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya ekonomi syariah mengenai berinvestasi di pasar modal.
 - b. Sebagai materi pokok dalam observasi lebih lanjut tentang pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada perusahaan atau organisasi, baik perusahaan besar maupun kecil dalam literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
 - b. Bagi praktisi lain yang melakukan penelitian, dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi terutama terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini, bertujuan untuk memperoleh deskripsi beserta garis-garis besar dari tiap-tiap bagian atau saling berkaitan, kemudian diperoleh penelitian yang terstruktur dan objektif. Sistematika penyusunan skripsi ini meliputi:

1. Bagian Awal

Bagian awal menguraikan tentang: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan munaqosah, halaman form penilaian bimbingan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi menguraikan lima bab, dari bab satu dengan bab lain saling berkaitan dan satu kesatuan yang lengkap, kelima bab itu adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang, pengertian pasar modal, lembaga-lembaga yang terlibat di pasar modal, pengertian literasi keuangan, dimensi literasi keuangan, kemajuan teknologi, pengertian minat investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji normalitas, teknik analisis data, statistik deskriptif, uji statistik, analisis regresi berganda, uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji parsial (uji statistik t), koefisien determinasi (R^2).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi responden, deskripsi data, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil uji asumsi klasik, analisis data, statistik deskriptif, uji statistik, pembahasan, implikasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir menguraikan tentang: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.